

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang berfungsi sebagai variable terikat (*dependent variable*) yaitu Kinerja Bisnis Bank Syariah (Z). Penelitian ini akan menggunakan variabel perantara (*mediating variable*) yaitu Strategi Bisnis Berbasis Teknologi (Y_1), Program Pengembangan SDM (Y_2), dan *Digital Banking Program* (Y_3). Kemudian yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah Regulasi Pemerintah (X_1), Teknologi Informasi (X_2), Jaringan Kantor (X_3), dan Modal (X_4). Yang menjadi unit analisis bertindak sebagai sample penelitian adalah Bank Syariah di Indonesia.

Pelaksanaan penelitian diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang ideal adalah *cross-sectional*, sering disebut *one shot research*/riset sekali bidik atau *one snapshot* (Hermawan, 2006:19). Pendekatan *one snapshot* ini adalah cara dimana pengumpulan data dilakukan hanya dalam satu kali dalam periode waktu yang teridentifikasi.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, serta hubungan korelasi dan kausalitas antar variabel yang dibangun, yaitu melihat bagaimana Regulasi Pemerintah (X_1), Teknologi Informasi (X_2), Jaringan Kantor (X_3), dan Modal (X_4) mempengaruhi Kinerja Bisnis Bank Syariah (Z) serta efek dari Strategi Bisnis Berbasis Teknologi (Y_1), Program Pengembangan SDM (Y_2), dan Program *Digital Banking* (Y_3) dalam memediasi variabel X terhadap variabel Y . Jadi, berdasarkan semua karakteristik variabel dalam penelitian ini, disimpulkan penelitian deskriptif dan verifikatif merupakan jenis penelitian ini.

Studi deskriptif merupakan jenis penelitian yang konklusif untuk mendapatkan gambaran dari variabel dependen dan variabel independen (Malhotra, 2015), sehingga

berguna untuk menjelaskan tentang gejala/fenomena yang terjadi pada populasi subjek. Sedangkan itu menurut Sujarweni (2015:49), penelitian deskriptif dilakukan agar dapat dijelaskan nilai setiap variabel, baik satu variabel atau beberapa variabel yang bersifat independen sehingga tidak membentuk hubungan dan tidak membandingkan antar variabel. Dengan penelitian deskriptif ini diharapkan diperoleh uraian mengenai penilaian responden tentang regulasi pemerintah, teknologi informasi, jaringan kantor, dan modal, strategi bisnis berbasis teknologi, program pengembangan sdm, program *digital banking* dan gambaran kinerja bisnis perbankan syariah pada bank syariah di Indonesia.

Penelitian verifikasi adalah penelitian yang bermanfaat dalam menetapkan hubungan sebab akibat antar variabel (Sekaran & Bougie, 2016), sehingga melalui penelitian ini dapat ditemukan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian verifikatif adalah sebuah riset yang dilakukan untuk menguji validitas terhadap banyaknya keilmuan yang telah terbentuk, yang dapat berbentuk konsep, prinsip-prinsip, prosedur, dalil serta pengaplikasian atas ilmu itu sendiri (Arifin, 2011:17). Dasar dari sebuah penelitian verifikatif adalah ingin menguji validitas sebuah dugaan (hipotesis) penelitian yang dibangun dari pengambilan data di wilayah penelitian (Arikunto, 2010: 203). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran hipotesis tentang pengaruh regulasi pemerintah, teknologi informasi, jaringan kantor, dan modal terhadap Strategi Bisnis Berbasis Teknologi dan dampaknya terhadap program pengembangan SDM, program *digital banking* serta kinerja bisnis perbankan syariah pada bank syariah di Indonesia.

Metode penelitian deskriptif verifikatif dirancang mempergunakan penelitian kausalitas atau *confirmatory* untuk menguji hipotesis. Studi kausal landasannya menitikberatkan penyelidikan dalam menemukan pengaruh suatu variable terhadap variable lain atau menjawab mengapa didapatkan efek-efek tertentu (Cooper & Emory, 1995). Penelitian Deskriptif Verifikatif, adalah sebuah metode penelitian yang berguna untuk mengkonfirmasi, memastikan, memeriksa, dan membuktikan hipotesis yang mana pada prosesnya merujuk pada mekanisme yang dipergunakan selama alur

penelitian agar dapat diyakinkan validitas dan reliabilitas, serta pada pembenaran data (Semenov et al, 2015). Karena jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif melalui pengambilan data di wilayah penelitian, sehingga proses penelitian yang dipergunakan dengan cara *explanatory survey*, yaitu dengan proses mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner untuk menerima umpan balik dari sampel dari populasi yang diselidiki.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel utama yang dikenal dengan *construct variables* atau variabel laten dalam penelitian ini adalah adalah Regulasi Pemerintah (X_1), Teknologi Informasi (X_2), Jaringan Kantor (X_3), Modal (X_4) sebagai variabel independen; variabel Strategi Bisnis Berbasis Teknologi (Y_1), Program Pengembangan SDM (Y_2), dan *Digital Banking Program* (Y_3) sebagai variabel mediasi; serta kinerja bisnis perbankan syariah (Z) sebagai variabel dependen. Pada Tabel 3.1. terlihat penjelasan operasionalisasi setiap variabel yang diteliti.

Table 3.1.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Regulasi Pemerintah (X_1)	Regulasi otoritatif yang diberlakukan oleh entitas pemerintah yang berfungsi sebagai sistem pengawasan sosial. (Steurer, 2013)	Respon terhadap Perubahan	Peraturan yang dikeluarkan OJK dan Pemerintah menguntungkan BUS/UUS	POJK 16/POJK. 03/2022 tentang Bank Umum	Interval	1
			Peraturan yang dikeluarkan Otoritas menyulitkan dalam pengambilan keputusan	Syariah	Interval	2
			Diberlakukannya sejumlah peraturan agar proses keputusan lebih efisien		Interval	3

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Peraturan Otoritas dalam merespon digitalisasi di perbankan syariah		Interval	4
			Tingkat responsibilitas pengambilan keputusan terhadap perbankan ekonomi		Interval	5
		Pengambilan keputusan	Tingkat efektifitas keputusan yang diambil		Interval	6
			Tingkat rasionalitas keputusan yang diambil		Interval	7
		Pengelolaan Konflik	Tingkat kemampuan untuk melakukan diagnosis permasalahan		Interval	8
			Upaya mengatasi pertentangan		Interval	9
Teknologi informasi (X ₂)	Pemasokan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengiriman berbagai macam informasi melalui penggunaan komputer dan tele-komunikasi, yang muncul dari keinginan besar untuk mengembangkan teknologi baru yang dapat mengatasi kurang cepat manusia dalam memproses informasi. (Dong & Yang,	Accessibility	Teknologi informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan/tuntutan nasabah	Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan, cepat,	Interval	10

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		2015)				
			Mendukung orientasi startegi bisnis perusahaan	jaringan memada, efektif, relevan dan memo-tivasi	Interval	11
			Memberikan kontribusi terhadap ekosistem		Interval	12
			Teknologi informasi yang tersedia lebih baik dibandingkan kompetitor		Interval	13
			Tingkat kemudahan mengakses informasi		Interval	14
			Keluasan jangkauan informasi		Interval	15
		<i>Speed</i>	Bank dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi		Interval	16
			Teknologi informasi dalam menangani kegagalan untuk menampilkan notifikasi dan proses refund		Interval	19
		<i>Amount</i>	Konsentrasi pangsa pasar		Interval	17
			Jumlah kerjasama dengan <i>Merchant</i>		Interval	18
		<i>Cognitive Effective-</i>	Teknologi yang disediakan membutuhkan effort pengguna		Interval	20

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		<i>ness</i>	Digital banking praktis untuk melakukan pembayaran		Interval	21
		<i>Relevance</i>	Pengguna telah bankcable sehingga pencatatan keuangan terorganisir		Interval	22
			Tingkat kemudahan bertransaksi melalui digital banking		Interval	23
		<i>Motivating</i>	Layanan digital banking kompetitor		Interval	24
			Produk dan katifitas serupa dari kompetitor		Interval	25
			Kompetitor mengembangkan teknologi terbaru untuk meningkatkan layanan			26
			Tarif dan aktifitas digital kompetitor			27
Jaringan Kantor (X ₃)	Kedudukan atau lokasi-lokasi perusahaan untuk menunjang aktivitas bisnis masyarakat sekaligus memperkuat kepercayaan dan profesionalisme perusahaan	Jaringan Kantor	Jumlah jaringan kantor	Jaringan Kantor	Interval	28
			Jangkauan jaringan kantor	yang memadai	Interval	29
			Jumlah jaringan kantor sebanding dengan kompetitor	dan terjangkau oleh nasabah	Interval	30
			Kedudukan atau lokasi-lokasi kantor			31
			Jumlah jaringan kantor lebih banyak disbanding kompetitor		Interval	32

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Modal (X ₄)	Dana yang ditanamkan oleh investor dalam rangka membentuk sebuah badan usaha guna menyediakan pendanaan kegiatan operasional bank selain untuk mematuhi peraturan yang diterapkan oleh moneter	Kemampuan Permodalan	Dalam mendukung Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi	Kemampuan permodalan bank untuk mendukung	Interval	33
			Modal disetor untuk meningkatkan layanan melalui teknologi informasi	Pengelolaan bank berbasis teknologi	Interval	34
		Dukungan Permodalan	Pemegang saham memberi dukungan modal		Interval	35
			Modal Pemegang Saham Pengendali mendukung efisiensi		Interval	36
Strategi Bisnis Berbasis Teknologi (Y ₁)	Opsi yang dapat menciptakan kemampuan perubahan lingkungan bisnis secara dinamis dalam waktu yang konstan dan memungkinkan perusahaan untuk menjawabnya ini dengan cepat	Strategi Bisnis Berbasis Teknologi	<i>Differentiation, Aggressive, Defensive, Proactive, Futurity Orientation</i>	Strategi Bisnis Berbasis Teknologi yang handal	Interval	37
			Orientasi Program Pengembangan SDM		Interval	38
			Orientasi Perbankan Digital		Interval	39
			Orientasi Bisnis Kinerja		Interval	40
			<i>Digital Banking Support</i>		Interval	41
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Suatu konsep terkait erat dengan pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya	<i>Individual</i>	Pengembangan SDI mendukung perubahan mindset pegawai	Pengembangan SDM baik secara individu	Interval	42
			SDI mendukung perubahan	maupun organisa-		

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(Y ₂)	manusia		strategi bisnis	si		
			Jumlah SDM		Interval	44
			Pelatihan SDM		Interval	45
			Kemampuan SDM berkomunikasi online		Interval	46
			Komunikasi SDM mendukung pertumbuhan bisnis	Organizational	Interval	47
			Partisipasi SDM dalam kegiatan operasional dan bisnis		Interval	48
			Program SDM mendukung kinerja melalui training		Interval	49
<i>Digital Banking Program</i> (Y ₃)	Bagaimana pengguna dapat memiliki pengalaman yang stabil saat mengakses data dan bertransaksi disemua saluran yang disediakan pada Industri Keuangan	Strategi	Strategi bisnis ke arah <i>Digital Banking</i>	Program bank digital yang	Interval	50
			<i>Digital banking Program</i> terdapat dalam rencana strategis jangka panjang	Terpercaya untuk memudahkan transaksi perbankan	Interval	51
			Alokasi anggaran untuk <i>Digital banking program</i>		Interval	52
			Terdapat unit khusus <i>Digital banking</i>		Interval	53
			Kemudahan	Kemudahan mengakses informasi	Interval	54
			Jangkauan layanan luas	Interval	55	
			Kecepatan transaksi	Interval	56	
Sesuai kebutuhan	Interval	57				

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		Kepercayaan	Tingkat kecepatan transaksi		Interval	58
			Transaksi keakuratan data		Interval	59
			<i>Digital banking</i> sesuai kebutuhan nasabah		Interval	60
			Kemudahan memahami informasi		Interval	61
			Manfaat informasi sesuai harapan		Interval	62
			Cepat, mudah, aman		Interval	63
			Memiliki keamanan berlapis		Interval	64
Kinerja bisnis perbankan syariah (Z)	Kinerja bisnis merupakan pengukuran perihal perubahan yang terjadi pada pangsa pasar dan perubahan dalam profitabilitas (Taghian et al., 2015)	Kinerja bisnis	Rata-rata Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (Modal/ATMR) selama 5 tahun terakhir	Profitabilitas bank yang diukur dengan rasio keuangan dan non keuangan	Interval	1)
			Rata-rata <i>Return on Asset</i> selama 5 tahun terakhir.		Interval	2)
			Pendapatan Operasional/ Rata-rata Aset Produktif (<i>Net Operation Margin</i>)		Interval	3)
			Pendapatan Operasional Lainnya / Rata-rata Total Aset		Interval	4)
			Total Aset Likuid/ Total Aset		Interval	5)
			Total Aset Likuid/		Interval	6)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Pendanaan Jangka Pendek			
			<i>Short Term Mismatch (%)</i> , Aktiva Jangka Pendek/ Kewajiban Jangka Pendek		Interval	7)
		<i>Growth</i>	Rata-rata pertumbuhan Aset selama 5 tahun terakhir		Interval	8)
			Rata-rata pertumbuhan Dana Pihak Ketiga selama 5 tahun terakhir		Interval	9)
			Rata-rata pertumbuhan Dana Pihak Ketiga selama 5 tahun terakhir		Interval	10)
		<i>Company Image</i>	Perkembangan Jaringan Kantor selama 5 tahun terakhir		Interval	11)
			Perkembangan Jaringan ATM selama 5 tahun terakhir		Interval	12)
			Jumlah Tenaga Kerja selama 5 tahun terakhir		Interval	13)

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi, 2022

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data melalui informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan variabel, atau disebut juga dengan sumber data. Sumber data harus diawali dengan pengolahan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil yang diharapkan dalam sebuah penelitian diawali dengan pengumpulan data, maka jelas data adalah bahan utama dalam melakukan penelitian. Data penelitian ini terdiri dari data

primer dan data sekunder. Sumber data ini dapat diperoleh dengan 2 cara yaitu data primer dan data sekunder, (Hermawan, 2006:168) menjelaskan sebagai berikut:

1. Data primer didapatkan dari sumber data langsung kepada pengumpul data guna menjawab rumusan masalah dan menjelaskan tujuan penelitian pada penelitian deskriptif, kausal, maupun eksploratif sehingga disimpulkan data primer bersumber langsung dari peneliti dikumpulkan untuk menyelesaikan rumusan masalah. Pada penelitian ini data primer bersumber dari kuesioner (lampiran 1) yang didistribusikan kepada sampel yang cocok dengan sasaran yang dituju dan dirasa cukup mepresentasikan keseluruhan populasi data penelitian.
2. Data sekunder didapatkan secara tidak langsung, yang merupakan data historis yang terstruktur terkait variabel yang telah dipersiapkan oleh entitas atau sumber lain.

Data sekunder terbagi dua (Malhotra, 2015:89 dan 92), yaitu:

- a) Data sekunder internal merupakan data hasil pengelolaan dari dalam entitas yang diteliti.
- b) Data sekunder eksternal merupakan data yang dibuat oleh sumber dari luar entitas yang diteliti, dan dalam penelitian ini berupa *literature*, artikel, jurnal, situs internet dan berbagai sumber informasi lainnya.

Data sekunder yang peneliti kumpulkan disajikan pada Tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data keuangan Perbankan Syariah hingga bulan Desember 2021	Sekunder	Snapshot Perbankan Syariah Indonesia, OJK 2021
2	Rasio Kecukupan modal/Modal Bank <i>Adequacy Ratio</i> (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2021	Sekunder	Data Statistik OJK Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021
3	<i>Rasio Return on Asset</i> (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia	Sekunder	Data Statistik OJK Perbankan Syariah dan

Tahun 2014-2021		Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021	
No	Data	Jenis Data	Sumber Data
4	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2021	Sekunder	Data Statistik OJK Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021
5	Loan/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR) Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2021	Sekunder	Data Statistik OJK Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021
6	Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha di Indonesia Tahun 2014-2021	Sekunder	Data Statistik OJK Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi, 2021

3.2.4. Populasi dan Sampel

3.2.4.1. Populasi

Populasi menurut Malhotra (2015) merupakan kumpulan keseluruhan elemen yang mempunyai rangkaian karakteristik sama. Populasi adalah sekumpulan unit analisis yang lengkap dan mudah untuk diteliti. Dalam pelaksanaannya, populasi mempunyai hubungan dengan kelompok yang terkait dengan suatu peristiwa sebagai fokus perhatian yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang diharapkan. Jika populasi ini tidak dapat diidentifikasi dengan baik, dimungkinkan memberikan hasil kesimpulan yang tidak sesuai dengan harapan penelitian (Hermawan, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia, yang berjumlah sebanyak 34 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (*Sharia Banking Statistics*, Desember 2021).

3.2.4.2 Sampel

Populasi ini dapat dikategorikan berukuran besar, sehingga dalam penelitian ini perlu ditarik sampel merupakan subkelompok yang menjadi bagian populasi yang terpilih dalam suatu proyek penelitian (Malhotra, 2015). Cara pemilihan sampel penelitian yang dipergunakan adalah melalui sensus (sampel jenuh) yaitu pemilihan *sampling* yang dilakukan dengan menyaring semua anggota populasi. Teknik ini dipilih oleh penulis karena: 1) berdasarkan data dari OJK jumlah bank umum syariah di Indonesia hanya sebanyak 34 bank; 2) anggota populasinya relatif kecil yaitu di bawah 100 observasi sehingga untuk melakukan generalisasi sebagian besar observasi harus diteliti agar menghasilkan tingkat kekeliruan yang kecil. Berdasarkan kondisi tersebut ukuran sampel penelitian diperoleh melalui sampel dengan jumlah sebanyak 27.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian diperlukan data sehingga diperlukan teknik pengumpulannya. Teknik pengumpulan data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari desain penelitian (Sekaran, 2016), dan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer dengan metode membagikan serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang mewakili indikator pada variabel hubungan regulasi pemerintah, teknologi informasi, jaringan kantor, modal, strategi bisnis berbasis teknologi terhadap program pengembangan sumber daya manusia, program *digital banking*, dan kinerja bisnis perbankan syariah. Responden akan menentukan pilihan jawaban yang telah tersedia pada setiap pertanyaan atau pertanyaan sesuai dengan yang dirasakan yang menjadi pilihan jawaban yang tepat.

2. Studi Literatur

Studi literature merupakan aktivitas mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah dan variabel yang diteliti, sehingga studi literature yang diperlukan berhubungan dengan regulasi pemerintah, teknologi informasi, jaringan kantor,

modal, strategi bisnis berbasis teknologi terhadap program pengembangan sumber daya manusia, program *digital banking*, dan kinerja bisnis perbankan syariah. Studi literatur tersebut dikumpulkan melalui beberapa sumber diantaranya adalah melalui perpustakaan, jurnal, artikel serta situs internet yang terkait dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mendapatkan sumber data primer melalui tanya jawab secara lisan secara langsung dengan melakukan pertemuan tatap muka dengan individu atau kelompok yang sedang diteliti. Wawancara dalam hal ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan jika telah diketahui dengan jelas perihal informasi apa yang akan didapat.
- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakuakn secara bebas sehingga peneliti tidak perlu menggunakan suatu pedoman pembahasan atau tanya jawab yang disusun secara terstruktur dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

4. Observasi

Observasi merupakan aktifitas pengamatan dan mencatat secara langsung terhadap informasi yang diperoleh dari objek penelitian, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan kepada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

3.2.6. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan tertinggi dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan deskripsi tentang variabel, dimensi dan indikator yang diteliti, serta memiliki fungsi menjadi alat dalam membuktikan sebuah hipotesis. Kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh keabsahan data, sementara kebenaran *output* penelitian sangat terkait kepada baik atau tidaknya perangkat pengumpulan data. Keabsahan dan kebenaran data dilakukan dengan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan data skala interval, yaitu data yang ditunjukkan dengan jarak antara satu dengan yang lain dan memiliki bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Alat uji dan analisis statistik dan program aplikasi yang akan dipergunakan adalah *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Dilakukan uji validitas perlu karena *valid* artinya instrument bisa dipergunakan dalam mengukur apa yang dirancang untuk dilakukan pengukuran (Sugiyono, 2009), atau melihat tingkat dimana suatu pengujian mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2013). Pengertian lain menurut Azwar (2014) tentang validitas adalah untuk melihat bagaimana akurasi suatu pengujian atau skala dalam melakukan fungsi pengukurannya. Jenis validitas yang dipergunakan adalah validitas konstruk yang memberi bukti sejauh mana baiknya hasil yang dipergunakan yang didapat berdasarkan konsep teori di seputaran yang dirancang dalam pengujian. Data primer diperoleh dan dikumpulkan dari kuesioner atau angket yang dieksplor dari sejumlah pernyataan atau pertanyaan kuesioner menunjukkan tingkat mutu data variable manifest atau konstruk (*latent*) yang diukurnya. Tinggi tingkat validitas (akurasi) data yang dirinci dari sejumlah item pernyataan atau pertanyaan yang dituangkan dalam angket dipergunakan dalam mengukur keabsahan data, merupakan hal yang sangat sunstansial dan sangat mempengaruhi mutu informasi keseluruhan variabel yang akan dilakukan pengukuran.

Cara kerjanya adalah dengan menghubungkan nilai sebuah item pernyataan atau pertanyaan dengan nilai total keseluruhan pernyataan atau pertanyaan dalam dimensi yang dilakukan pengukurannya (Sugiyono, 2009). Apabila nilai keseluruhan item yang dirancang merujuk kepada dimensi konsep berhubungan dengan nilai totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut adalah valid. Pada penelitian ini, pengujian validitas data digunakan uji statistik korelasi yaitu korelasi *Karl's Person* dengan formula:

$$r_{x,t_1} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_{ij} t_{1i} - \sum_{i=1}^n x_{ij} \sum_{i=1}^n t_{1i}}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n x_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_{ij} \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n t_{1i}^2 - \left(\sum_{i=1}^n t_{1i} \right)^2 \right\}}}$$

Sumber: Malhotra (2013:575)

dimana :

r = koefisien korelasi urutan ke-j pada variabel yang terkait

n = jumlah banyaknya sampel yang dipergunakan

x = nilai item kuesioner urutan ke-j pada variabel yang terkait

t_1 = nilai total item kuesioner variabel yang terkait

Nilai korelasi yang didapatkan dari hitungan akan diperbandingkan dengan nilai kritis korelasi pada tingkat nyata $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas $db = n - 2$, atau berdasarkan kriteria taraf signifikansi sebagai berikut :

- a) Dinyatakan Valid jika butir-butir pertanyaan/ Pernyataan kuesioner dengan taraf signifikan $< \alpha = 5\%$
- b) Dinyatakan tidak valid jika butir-butir pertanyaan/ Pernyataan kuesioner dengan taraf signifikan $> \alpha = 5\%$

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
KINERJA BISNIS PERBANKAN SYARIAH				
<i>Business Performance</i>				
1	Rata-rata <i>Return on Asset</i> (ROA) selama 5 tahun terakhir	0,705	0,381	Valid
2	Pendapatan Operasional/Rata-rata Aset Produktif (<i>Net Operation Margin/NOM</i>)	0,675	0,381	Valid
3	Pendapatan Operasional Lainnya / Rata-rata Total Aset	0,752	0,381	Valid
4	<i>Short Term Mismatch</i> (%), Aktiva Jangka Pendek/ Kewajiban Jangka Pendek	0,519	0,381	Valid
<i>Growth</i>				
5	Rata-rata pertumbuhan Aset selama 5 tahun terakhir	0,615	0,381	Valid
6	Rata-rata pertumbuhan Dana Pihak Ketiga selama 5 tahun terakhir	0,603	0,381	Valid
7	Rata-rata pertumbuhan Pembiayaan selama 5 tahun terakhir	0,585	0,381	Valid

Asep Ghofir Ali, 2023

STRATEGI BISNIS BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Company Image</i>				
8	Perkembangan Jaringan ATM selama 5 tahun terakhir	0,426	0,381	Valid
9	Jumlah Tenaga Kerja selama 5 tahun terakhir	0,534	0,381	Valid
PROGRAM DIGITAL BANKING				
Strategi				
10	Saat ini bank mempunyai strategi bisnis ke arah Digital Banking dalam memberikan layanan kepada nasabah.	0,669	0,381	Valid
No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
11	Digital banking program terdapat dalam aksi Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) berupa rencana strategis jangka panjang.	0,597	0,381	Valid
12	Terdapat alokasi anggaran biaya program pengembangan Digital banking program, baik software maupun hardware.	0,586	0,381	Valid
13	Terdapat unit khusus Digital banking untuk mendukung Orientasi strategi bisnis melalui Digital banking.	0,646	0,381	Valid
Kemudahan				
14	Tingkat kemudahan mengakses informasi bank melalui Digital banking yang disediakan bank.	0,916	0,381	Valid
15	Jangkauan layanan melalui digital banking yang disediakan bank sangat luas.	0,848	0,381	Valid
16	Tingkat kecepatan transaksi melalui teknologi informasi yang disediakan bank	0,856	0,381	Valid
17	Digital banking yang disediakan bank sudah sesuai dengan kebutuhan nasabah.	0,834	0,381	Valid
Kepercayaan				
18	Informasi dan registrasi permohonan pembiayaan melalui teknologi informasi yang disediakan bank jelas dan mudah diakses sesuai harapan nasabah.	0,602	0,381	Valid
19	Transaksi Pembiayaan melalui teknologi informasi yang disediakan bank jelas, mudah dan dapat dilakukan dimana saja sesuai harapan nasabah.	0,610	0,381	Valid
20	Informasi pengelolaan Dana Pihak Ketiga melalui teknologi informasi yang disediakan bank jelas dan mudah diakses sesuai harapan nasabah.	0,807	0,381	Valid
21	Registrasi dan pembukaan rekening Giro, Tabungan dan Deposito melalui teknologi informasi yang disediakan bank mudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja sesuai harapan nasabah.	0,761	0,381	Valid

22	Penutupan rekening Giro, Tabungan dan Deposito melalui teknologi informasi yang disediakan bank jelas dan mudah diakses sesuai harapan nasabah.	0,833	0,381	Valid
23	Transaksi Giro, Tabungan dan Deposito melalui teknologi informasi yang disediakan bank cepat, mudah dan aman sesuai harapan nasabah.	0,780	0,381	Valid
24	Transaksi melalui teknologi informasi yang disediakan bank Memiliki keamanan yang berlapis.	0,771	0,381	Valid

No	Pertanyaan	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
PROGRAM PENGEMBANGAN SDM				
<i>Individual</i>				
25	Program pengembangan Sumber Daya Insani mendukung perubahan mindset pegawai dalam ekonomi digital.	0,812	0,381	Valid
26	Sumber Daya Insani yang ada saat ini mendukung perubahan strategi bisnis melalui ekonomi digital.	0,855	0,381	Valid
27	Terdapat program pengembangan Sumber Daya Insani melalui pelatihan untuk perubahan mindset dalam ekonomi digital.	0,852	0,381	Valid
No	Pertanyaan	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
28	Terdapat alokasi anggaran biaya program pengembangan Sumber Daya Insani untuk perubahan mindset ekonomi digital.	0,805	0,381	Valid
<i>Organization</i>				
30	Terdapat jaminan kelangusung orientasi strategi bisnis melalui Digital banking.	0,763	0,381	Valid
31	Kemampuan Sumber Daya Insani untuk memahami dan berpartisipasi secara online dalam kegiatan operasional dan bisnis.	0,825	0,381	Valid
32	Program Pengembangan SDM sangat mendukung kinerja melalui training untuk perubahan dalam ekonomi digital lebih Tinggi.	0,807	0,381	Valid
STRATEGI BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI				
33	Bank menitikberatkan untuk peningkatan keunikan layanan, produk dan jasa dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang berbeda dibandingkan dengan Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah lainnya melalui Orientasi strategi bisnis bank berbasis teknologi informasi.	0,874	0,381	Valid

34	Bank melakukan Langkah-langkah yang cepat/ <i>aggressive</i> dalam mengambil keputusan untuk orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang begitu cepat berubahnya.	0,891	0,381	Valid
35	Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi bank melakukan Program Pengembangan SDM program untuk mendukung kinerja bank.	0,756	0,381	Valid
36	Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi bank melakukan pengembangan digital banking.	0,863	0,381	Valid
37	Orientasi strategi bisnis melalui <i>digital banking</i> sangat mendukung kinerja bank lebih Tinggi.	0,698	0,381	Valid

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
MODAL BANK				
38	Pemegang saham memberi dukungan modal untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulasi menjadi bank digital.	0,804	0,381	Valid
39	Kemampuan permodalan bank dalam mendukung Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi melalui <i>digital banking</i>	0,863	0,381	Valid
40	Modal disetor saat ini untuk meningkatkan layanan melalui teknologi informasi telah sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas	0,736	0,381	Valid
41	Modal yang disetorkan oleh Pemegang Saham Pengendali mendukung efisiensi melalui digital banking.	0,829	0,381	Valid
JARINGAN KANTOR				
42	Jumlah jaringan kantor yang ada saat ini sudah dapat memberikan layanan kepada Nasabah.	0,864	0,381	Valid
43	Jangkauan jaringan kantor saat ini dekat dengan nasabah sehingga mendukung operasional dan layanan bank.	0,917	0,381	Valid
44	Jaringan Kantor yang ada saat ini, jumlahnya sudah seimbang dibandingkan bank syariah lain.	0,826	0,381	Valid
45	Kedudukan atau lokasi-lokasi jaringan kantor saat ini dapat memberikan layanan maksimal sesuai harapan Nasabah.	0,803	0,381	Valid
46	Jumlah jaringan kantor yang ada saat ini lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah lain atau bank umum lainnya.	0,765	0,381	Valid
TEKNOLOGI INFORMASI				
<i>Accesability</i>				
47	Teknologi informasi yang dimiliki/digunakan bank saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan nasabah	0,932	0,381	Valid

48	sehingga mendukung Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi. Infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki bank saat ini sangat mendukung implementasi Orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi.	0,924	0,381	Valid
49	Teknologi informasi yang disediakan dan dimiliki bank saat ini dalam memberikan kontribusi terhadap ekosistem nasabah.	0,868	0,381	Valid
50	Teknologi informasi yang disediakan bank lebih baik dibandingkan dengan bank umum syariah maupun bank umum lainnya	0,793	0,381	Valid
51	Teknologi informasi yang disediakan bank dapat digunakan di mana saja, kapan saja dan untuk siapa saja, tidak terbatas ruang dan waktu.	0,406	0,381	Valid
52	Teknologi informasi yang disediakan bank terlihat dalam Fitur yang beragam mulai dari kebutuhan Pembelian, pembayaran dan pembelian on line.	0,846	0,381	Valid
No	Pertanyaan	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
<i>Speed</i>				
53	Bank dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi terbaru untuk meningkatkan layanan kepada nasabah	0,748	0,381	Valid
<i>Relevance</i>				
54	Bertambahnya tenan-tenan/ lapak yang telah bankcable sehingga pencatatan keuangan menjadi terorganisir.	0,756	0,381	Valid
<i>Motivating</i>				
55	Perang tarif antara pemilik produk dan aktifitas digital serupa.	0,507	0,381	Valid
REGULASI PEMERINTAH				
Respon terhadap Perusahaan				
56	Peraturan tentang perbankan syariah dan perbakan pada umumnya yang dikeluarkan oleh Otoritas (OJK dan BI) dan Pemerintah menguntungkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	0,733	0,381	Valid
57	Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas (OJK dan BI) menyulitkan dalam pengambilan keputusan	0,506	0,381	Valid
58	Proses keputusan dari diberlakukannya sejumlah peraturan tentang perbankan syariah dan perbakan pada umumnya dikeluarkan oleh Otoritas (OJK dan BI) menyebabkan proses keputusan lebih efisien	0,780	0,381	Valid
59	Bagaimana Regulasi Pemerintah (Otoritas dan Pemerintah) dalam merespon pengembangan digitalisasi di perbankan Syariah	0,874	0,381	Valid
60	Bagaimana Tingkat tanggung jawab pengambilan keputusan yang diambil Regulasi Pemerintah terhadap perbakan ekonomi di perbankan Syariah	0,864	0,381	Valid
Pengambilan Keputusan				
61	Apakah Tingkat efektifitas pengambilan keputusan yang diambil Regulasi Pemerintah dalam pengembangan digitalisasi perbankan Syariah	0,931	0,381	Valid

62	Bagaimana Tingkat rasionalitas Regulasi Pemerintah dalam pengambilan keputusan yang diambil dalam pengembangan digitalisasi perbankan Syariah	0,851	0,381	Valid
Pengelolaan Konflik				
63	Apakah Regulasi Pemerintah dalam melakukan diagnosis permasalahan dalam pengembangan digitalisasi perbankan Syariah (Teknologi Informasi)?	0,675	0,381	Valid
64	Bagaimana efektifitas Regulasi Pemerintah dalam mengatasi pertentangan dalam pengembangan digitalisasi perbankan Syariah.	0,862	0,381	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2022

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas dari setiap item variable Kinerja Bisnis Perbankan Syariah, Program *Digital Banking*, Program Pengembangan SDM, Strategi Bisnis Berbasis Teknologi, Modal Bank, Jaringan Kantor, Teknologi Informasi, dan Regulasi Pemerintah dengan total item sebanyak 77 item pertanyaan. Sebanyak 64 item dikatakan valid disebabkan hasil uji menunjukkan nilai rhitung > rtabel (0,381) dan 13 item dianggap tidak valid disebabkan hasil nilai rhitung < rtabel (0,381). Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 64 indikator pembentuk tiap-tiap variabel yang dapat dipergunakan menjadi alat ukur penelitian yang absah.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliable* berarti perangkat yang digunakan apabila dipergunakan berulang kali dalam menilai obyek yang serupa, akan mengeluarkan *output* yang serupa (Sugiyono, 2009). Dengan demikian sebuah hasil pengujian dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila uji tersebut menghasilkan data yang tetap meskipun dilakukan berbeda waktunya kepada responden yang sama. Dengan hasil yang tidak berubah atau jika ada perubahan namun tidak signifikan, maka tes tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dikerjakan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Tingkat reliabilitas penting untuk diukur karena bertujuan untuk mengukur konsistensi (kehandalan) alat ukur tersebut. Menggunakan alat ukur yang reliabel diharapkan dapat membantu mencapai derajat validitas yang lebih baik. Namun, tidak selalu suatu instrumen dengan tingkat reliabilitas yang tinggi akan memiliki tingkat validitas yang tinggi pula.

Penelitian ini mengukur tingkatan reliabilitas dengan memakai formula *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) (Sekaran, 2010), dengan *software* SPSS 24.0. Formula *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i =rentabilitas instrumen

k =jumlah butir pernyataan atau pertanyaan

σ_t^2 =total varians

$\sum \sigma_b^2$ = 'banyaknya varians setiap item pernyataan atau pertanyaan'

Menurut Sekaran (2010), ketentuan hasil uji reliabilitas disimpulkan sebagai berikut:

1. Butir pernyataan atau pertanyaan yang diuji *reliable* bila perolehan *cronbach's alpha* sama atau diatas 0,700 ($\alpha \geq 0,700$).
2. Butir pernyataan atau pertanyaan yang diuji tidak *reliable* bila perolehan *cronbach's alpha* dibawah 0,700 ($\alpha < 0,700$).

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Pernyataan	$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kinerja Bisnis Perbankan Syariah	0,784	0,700	Reliable
2	Digital Banking Program	0,942	0,700	Reliable
3	Program pengembangan SDM	0,916	0,700	Reliable
4	Strategi Bisnis Berbasis Teknologi	0,886	0,700	Reliable
5	Modal Bank	0,910	0,700	Reliable
6	Jaringan Kantor	0,884	0,700	Reliable
7	Teknologi Informasi	0,907	0,700	Reliable
8	Regulasi Pemerintah	0,920	0,700	Reliable

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2022

Tabel 3.4. menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* pada delapan variabel dengan rujukan nilai nilai baku (*cut off*) *cronbach's alpha* 0.70, hasil statistik

penelitian ini menunjukkan koefisien r hasil uji realibilitas berada diatas nilai 0.70. Hasil uji rentabilitas ini dapat dikatakan keseluruhan item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel (pengukuran 8 konstruk dapat diandalkan).

3.2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bertujuan agar data dapat diukur, diolah dan dianalisis dalam rangka menguji hipotesis yang dibangun. Olahan data ini berguna dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam menguji hipotesis dan memberikan jawaban atas rumusan masalah. Alat penelitian yang dipergunakan berupa angket atau kuesioner. Kuesioner telah dirancang merujuk keseluruhan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Melakukan penyusunan data
Data yang disusun harus dilakukan pemeriksaan lengkapnya sebuah data yang diawali dengan ciri-ciri responden sampai dengan data yang terisi dicocokkan dengan tujuan penelitian.
2. Melakukan seleksi data
Data diperiksa agar didapatkan data yang sempurna dan benar untuk mendukung hasil penelitian yang berkualitas
3. Data dikelompokkan dalam table (tabulasi) dengan proses sebagai berikut:
 - a. Berikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan/pertanyaan
 - b. Jumlahkan nilai pada setiap butir,
 - c. Susun ranking nilai pada semua variable penelitian.
4. Lakukan analisa data
Diawali dengan mengolah data yang diperoleh dan menganalisa kemudian menginterpretasikan data bersumber dari hasil penghitungan dengan memakai rumus-rumus statistik.
5. Lakukan pengujian

Pengujian dilakukan untuk hipotesis yang sudah dirancang, dimana metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis verifikatif.

Penelitian ini meneliti pengaruh hubungan Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, Modal Bank, Strategi Bisnis Berbasis Teknologi terhadap Program Pengembangan SDM, Program *Digital Banking*, dan kinerja bisnis perbankan syariah. Penilaian pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam bentuk skala pengukuran yaitu *semantic differential scale* yang pada umumnya dalam skala 5 (lima) poin dengan atribut bipolar pengukuran arti suatu objek atau konsep menurut responden. Penggunaan *semantic differential scale*, maka semua jawaban atas pertanyaan/pernyataan diberikan bentuk penilaian atau pendapat atau sikap/opini yang diungkapkan dengan penilaian sebagaimana Tabel 3.5. nilai pilihan terhadap jawaban positif dan negatif disusun sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Skor Alternatif Jawaban Positif dan Negatif
Rentang Jawaban

		5	4	3	2	1		
Alternatif Jawaban	Sangat Baik/ Sangat Tinggi	○	○	○	○	○	Sangat Tidak Baik/Rendah	

3.2.7.1. Analisis Data Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk memahami aspek yang menjelaskan perihal suatu topik (apa, siapa, bilamana dan bagaimana). Paparan dalam sebuah analisa deskriptif yang sangat sederhana adalah tentang bentuk, besaran, keberadaan atau sebaran sebuah variabel (Cooper & Emory, 1995). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data telah dirancang merujuk pada faktor-faktor yang ditemukan dalam data studi, terutama memberikan informasi tentang Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, dan Modal Bank terhadap Strategi Bisnis Berbasis Teknologi dan dampaknya terhadap Program Pengembangan SDM, Program Digital Banking.

Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, dan Modal Bank, Strategi Bisnis Berbasis Teknologi, Program pengembangan SDM, program digital banking, dan kinerja bisnis perbankan syariah. Pada penelitian ini, rancangan analisa deskriptif dalam memberikan jawaban atas rumusan masalah berkaitan dengan gambaran/profil tiap-tiap variable penelitian. Analisa deskriptif diawali dengan mengelola data yang berasal dari temuan kuesioner kemudian dilakukan langkah perancangan, pengtabulasian dan pengaplikasian data pada pendekatan penelitian.

Langkah selanjutnya dari hasil pendapat para responden melalui kuesioner dikategorikan skor melalui kriteria penafsiran dalam bentuk persentase dengan rentang 0% sampai 100%. Batasan-batasan penerjemahan pengolahan data ditampilkan pada Tabel 3.6. sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

Skor	Kriteria Tafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak satupun
2	1%-49%	Kurang dari setengah
3	50%	Setengah
4	51%-99%	Lebih dari setengah
5	100%	Seluruhnya

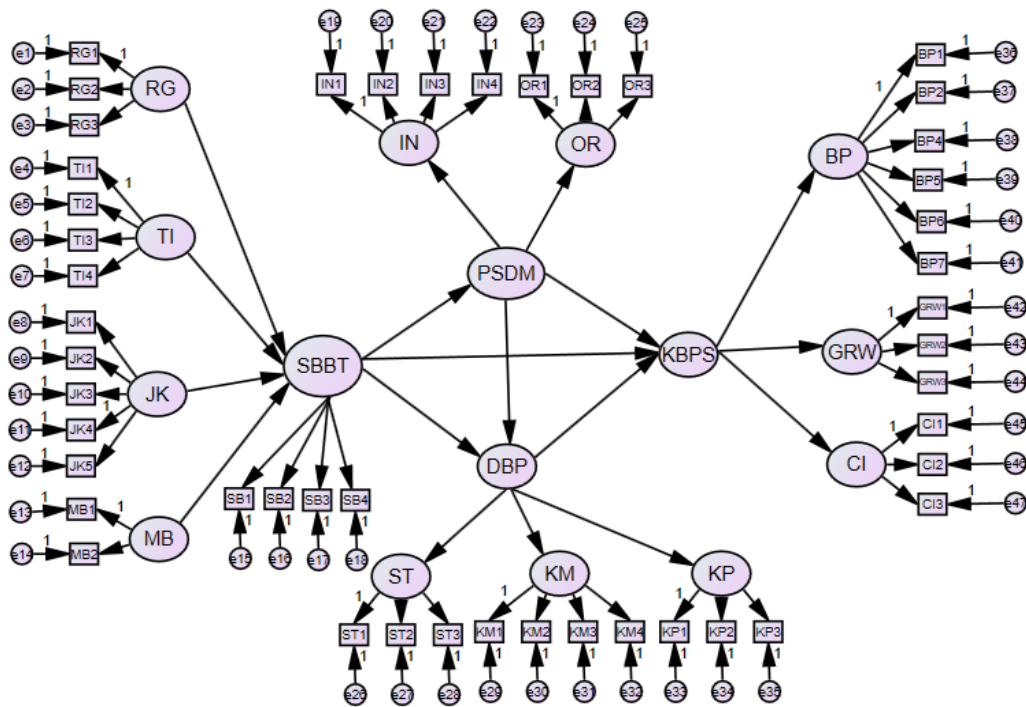
Sumber: Diadopsi Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.2. Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif adalah studi yang dilakukan dalam rangka menguji kebenaran atas berbagai keilmuan yang telah ada, yang dapat berbentuk teori, prinsip-prinsip, prosedur, dalil serta praktek dari keilmuan itu sendiri (Arifin, 2011:17). Penelitian verifikatif berguna untuk membangun keterkaitan sebab dan akibat antara variabel (Sekaran & Bougie, 2016), sehingga melalui penelitian ini dapat ditemukan bagaimana satu variabel memberikan pengaruh pada variabel lain, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik dalam melakukan analisis data verifikatif dalam penelitian adalah untuk berguna melihat bagaimana pengaruh Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, dan Modal Bank terhadap Strategi Bisnis Berbasis

Teknologi dan dampaknya terhadap Program pengembangan SDM, program *digital banking* serta kinerja bisnis perbankan syariah pada bank syariah di Indonesia. Teknik analisis data yang dipakai guna menangkap hubungan korelatif dalam studi ini adalah menggunakan *partial least square* (PLS).

PLS merupakan salah satu analisa statistik *Structural Equation Model* (SEM). SEM bertujuan agar dalam model struktural dapat mengkonfirmasi semua nilai parameter dan varians dari variable-variabelnya. Model tersebut pada dasarnya adalah penyimpangan (deviasi) dari penjelasan dan konsep dasar (*basic concept*) serta kausalitas keseluruhan dengan menterjemahkan kejadian yang ditemukan (fenomena) atau permasalahan dalam bentuk diagram sehingga dapat dimengerti dengan mudah. Melalui SEM dapat tergambarkan dengan jelas hubungan kausal antara variable bebas dengan variable terikat atau variable *latent* (*construct variable*) dengan *observable variable* (*measured variable*). SEM juga dapat menerangkan interaksi relasional antar variable lainnya secara keseluruhan. Melalui SEM membantu pengujian hipotesis karena berkaitan dengan model struktural dan *path analysis* (analisis jalur). Merujuk hipotesis konseptual yang dibangun dan paradigma penelitian, maka kerangka relasi antara variabel dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1.

Kerangka Alur Hubungan Antar Variabel Laten yang Diteliti

Ghozali (2006:22) menjelaskan bahwa menggunakan evaluasinya SEM-PLS maka terdapat 2 jenis yaitu model struktural (*Inner model*) dan model pengukuran (*Outer model*). Model struktural adalah untuk memberikan penjelasan tentang relasi antar variabel laten yang tidak bisa secara langsung diukur, sedangkan model pengukuran berguna dalam menjelaskan relasi antar variabel laten dengan sekelompok variabel manifes yang bisa secara langsung diukur.

1. Evaluasi *inner model* atau model *structural*, bermanfaat untuk memprediksi hubungan sebab akibat (kausalitas) sehingga dapat melihat berartinya sebuah hubungan variabel (signifikansi) konstruk. Gambaran kekuatan relasi variabel diperlihatkan melalui koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda koefisien (negatif atau positif) pada koefisien jalur diharapkan sesuai dengan hipotesis. Sedangkan tingkat keberartian sebuah relasi variabel (signifikansi) koefisien jalur dapat ditemukan pada t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses bootstrapping (*resampling method*). Model persamaan dapat ditulis seperti di bawah ini.

$$\text{SOTBC} = \gamma_{11}\text{GR} + \gamma_{12}\text{IT} + \gamma_{13}\text{ON} + \gamma_{14}\text{CA} + \zeta_1$$

$$\text{HRDP} = \beta_{11}\text{SOTBC} + \zeta_2$$

$$\text{DBP} = \beta_{12}\text{SOTBC} + \beta_{21}\text{HRDP} + \zeta_3$$

$$\text{KBPS} = \beta_{13}\text{SOTBC} + \beta_{22}\text{HRDP} + \beta_{31}\text{DBP} + \zeta_4$$

Dimana:

γ = koefisien jalur variabel laten eksogen terhadap endogen

β = koefisien jalur variabel laten endogen terhadap endogen lainnya

ζ = error term pada model struktural

2. Pengukuran bagian luar (*outer model*) yang dikenal juga dengan model pengukuran, merupakan pengukuran untuk mengspesifikasikan relasi antar variabel laten dengan indikatornya atau dapat dimaknai juga untuk mengetahui bagaimana manifest atau *observed variable* dalam mempresentasikan konstruk laten. Indikator refleksif dapat ditulis persamaannya seperti berikut:

$$x_{kj} = \lambda^{k \cdot j} X_j + \delta_{kj}$$

$$y_{kj} = \lambda^{y_{kj}} Y_j + \varepsilon_{kj}$$

Dimana:

λ (lambda) = koefisien jalur pada model pengukuran

δ (delta) = *error* model pengukuran pada variabel eksogen

ε (epsilon) = *error* model pengukuran pada variabel endogen

Terdapat beberapa langkah dalam menghitung model dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) menurut Ghozali (2008) adalah berikut ini:

1. Spesifikasi Model Struktural

Apabila teori dasar telah dibangun yang kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel, berikutnya mendeskripsikan hubungan sebab akibat diantara variabel dalam bentuk diagram jalur (*path diagram*). Keterkaitan antar konstruk diperlihatkan dalam bentuk panah. Tanda panah memiliki arti jika lurus menjelaskan hubungan sebab akibat secara langsung antar konstruk. Jika tanda panah diperlihatkan dalam bentuk dua arah antara konstruk memiliki arti bahwa ada korelasi antara konstruk. Diasumsikan variabel manifes mempunyai satu

variabel laten dan dikumpulkan dalam kotak-kotak (*block*) yang saling berpisah. Setiap blok menggambarkan satu variabel laten.

2. Penaksiran Parameter (Estimasi)

Cara kerja PLS adalah inti dari indikator-indikator dari masing-masing variabel yang memprediksi dan variabel yang respon dengan demikian kovarians antar faktor-faktor yang diekstraksi tersebut maksimum. Poin pokok dari prosedur perkiraan parameter dalam PLS yaitu menentukan pembobotan yang selanjutnya akan dipergunakan dalam memprakirakan skor indikator dari variabel laten. Keseluruhan pembobotan didapat dari regresi melalui cara kuadrat terkecil yang dipakai pada variabel manifes setiap blok.

3. Evaluasi Model

a. Evaluasi *Inner Model*

Dalam melakukan evaluasi *inner model*, terdapat beberapa langkah. Pertama adalah menemukan signifikansi hubungan antara konstruk, untuk memprediksi hubungan sebab akibat (kausalitas), sehingga dapat melihat berartinya sebuah hubungan variabel (signifikansi) konstruk. Gambaran kekuatan relasi variabel diperlihatkan melalui koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda koefisien (negatif atau positif) pada koefisien jalur diharapkan sesuai dengan hipotesis. Sedangkan tingkat keberartian sebuah relasi variabel (signifikansi) koefisien jalur dapat ditemukan pada t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping (resampling method)*.

Tahap berikut menemukan dan evaluasi nilai R² (R-square) yang bermanfaat untuk melihat keragaman konstruk endogen yang dapat diterangkan oleh keseluruhan konstruk eksogen secara bersama-sama atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas (*independent*) secara bersamaan memberikan pengaruh kepada variabel terikat (*dependent*). Perubahan nilai R² dipergunakan untuk melihat pengaruh substantisif pengukuran variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Hal ini dapat diukur dengan *effect size f²*.

Formula *effect size f²* adalah:

$$f^2 = \frac{R_{included}^2 - R_{excluded}^2}{1 - R_{included}^2}$$

Perlu diketahui bagaimana kekuatan variabel bebas (eksogen) mempengaruhi variabel terikat (endogen), yang dapat dilihat melalui hitung nilai f-square (f^2). Nilai f-square adalah 0,02, 0,15 dan 0,35 yang bisa menunjukkan pengaruh lemah (weak), moderat (moderate), dan besar (substantial) (Cohen, 1988).

Model secara keseluruhan harus dilakukan validasi dengan menggunakan *goodness of fit* (GoF) indeks. Indeks GoF merupakan ukuran satu-satunya yang dipergunakan untuk melakukan validasi kinerja keseluruhan antara model pengukuran dan model struktural. Indeks GoF ini didapat dengan formula berikut: (Tenenhaus, 2004 dalam Yamin & Kurniawan, 2011:21).

$$GoF = \sqrt{Communality \times R^2}$$

Keterangan:

Communality bergaris atas = *average communalities*

R^2 bergaris atas = rata-rata model R^2 .

Indeks GoF berada diantara 0-1 dengan penjelasan nilai yaitu:

- 0,1 adalah GoF kecil
- 0,25 adalah GoF moderat
- 0,36 adalah GoF besar

b. Evaluasi Outer Model

Evaluasi Outer terhadap model reflektif indikator berguna untuk memperlihatkan hubungan variabel yg diobservasi atau variabel manifes dalam mempresentasikan variabel laten yang diukur, yang dilakukan melalui proses pengujian indikator-indikator untuk validitas dan reliabilitas yang membentuk konstruk laten tersebut dengan melakukan analisis faktor konfirmatori. Pengujian validitas dan reliabilitas model pengukuran, mempunyai batasan-batasan nilai sebagai berikut ini: (Yamin & Kurniawan, 2011).

a) *Loading Factor (Standardized Loading)*

Asep Ghofir Ali, 2023

STRATEGI BISNIS BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Uji *reability item* dapat ditinjau melalui nilai *loading factor (standardized loading)*. Nilai *loading factor* adalah yang menunjukkan kekuatan korelasi antara setiap indikator dan konstraknya. Pengukuran bagian luar ini dilihat dari nilai *outer loading* yang dikatakan valid apabila berada diatas 50% (*outer loading* > 0,5) dengan nilai ideal adalah diatas 70% (*outer loading* > 0,7). Artinya *standardized loading factor* dengan nilai lebih dari 0,5 dapat diterima, dan kurang dari 0,5 dapat dikeluarkan dari model Chin (1998).
- c) Reliabilitas Gabungan (*composite reliability*)

Pengujian reliabilitas berguna sebagai bukti akurasi, ketepatan dan kestabilan instrumen dalam pengukuran konstruk.

$$\hat{\rho} = \frac{(\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_{kj})^2}{(\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_{kj})^2 + \sum_{i=1}^k \text{var}(\hat{\epsilon}_{kj})}$$

Dimana:

λ =loading factor variabel manifes ke-k pada variabel laten ke-j

Batas nilai adalah >0,700 (artinya diatas 0,700 bisa diterima dan apabila lebih dari 0,8 dan 0,9 artinya sangat memuaskan (Nunnally & Bernstein, 1994 dalam Yamin & Kurniawan, 2011:19).

- d) *Average Variance Extracted*

Pengukuran ini dipergunakan untuk menjelaskan derajat keragaman (variasi) variabel laten yang dapat diterangkan oleh keragaman (variasi) model pengukuran.

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_{kj}^2}{\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_{kj}^2 + \sum_{i=1}^k \text{var}(\hat{\epsilon}_{kj})}$$

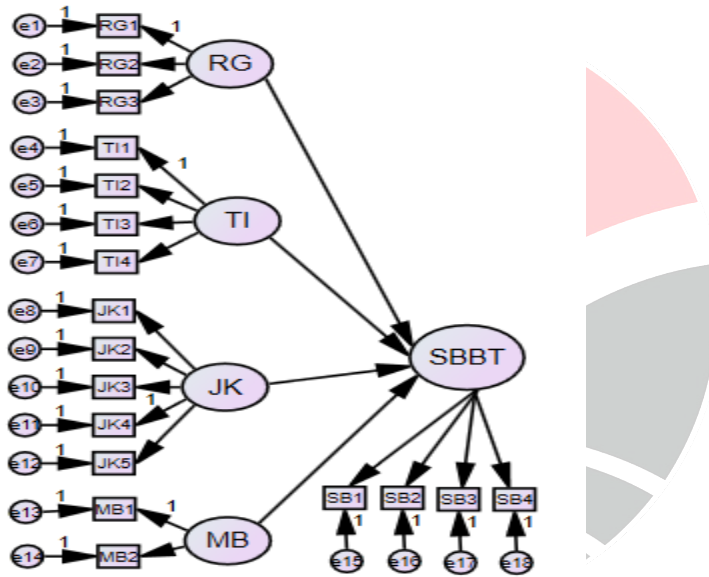
AVE diatas 0,50 adalah yang direkomendasikan (Tennenhaus et al., 2004) karena memberikan indikasi pengukuran keragaman (variasi) yang baik.

3.2.8. Pengujian Hipotesis

Tahapan terakhir dalam melakukan analisis data yaitu melakukan uji hipotesis. Dalam Uji hipotesis yang telah dirancang harus melalui proses uji statistik yang sesuai. Adapun uji hipotesis yang dilakukan merujuk kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (Simultan), Sub Hipotesis 1a, 1b, 1c, 1d (Parsial).

Terdapat pengaruh Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, dan Modal Bank terhadap Strategi Bisnis Berbasis Teknologi pada bank syariah di Indonesia.



Untuk secara simultan, formula statistik uji hipotesis adalah berikut ini:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{X1,X2,X3,X4}^2}{k(1 - R_{X1,X2,X3,X4}^2)}$$

(Hair.et al 2003;181).

Kategori hasil pengujian adalah ditolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada *confident level* $1 - \alpha$ dengan derajat bebas ($k; n-k-1$) dimana k adalah banyaknya variabel independen dan n merupakan banyaknya sampel (pengamatan).

Dalam Uji hipotesis secara parsial, digambarkan seperti berikut ini:

Asep Ghofir Ali, 2023

STRATEGI BISNIS BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : \gamma_{li} \leq 0, \quad i=1,2,3,4$$

$$H_1 : \gamma_{li} > 0$$

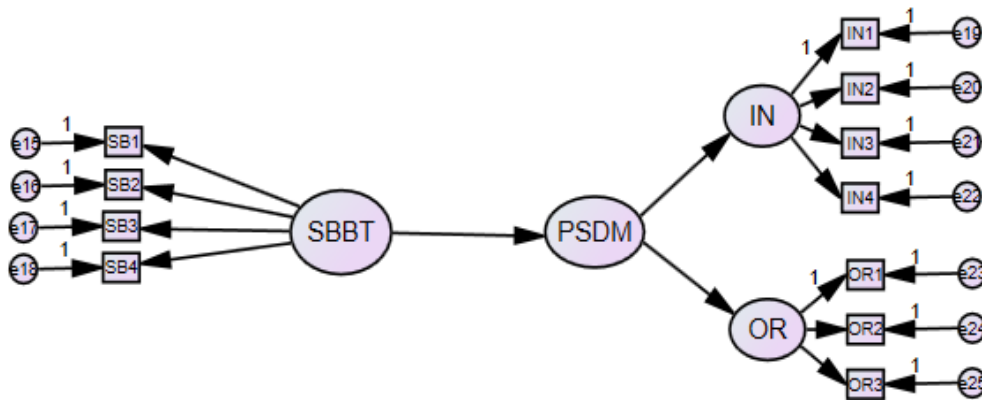
Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\hat{\gamma}_{1i}}{se(\hat{\gamma}_{1i})}$$

Ditolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi α .

2. Hipotesis 2 (Simultan / Parsial)

Terdapat pengaruh Strategi Bisnis Berbasis Teknologi terhadap Program pengembangan SDM pada bank syariah di Indonesia.



Untuk secara simultan, formula statistik uji hipotesis adalah berikut ini:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y1,Y2}}{k(1 - R^2_{Y1,Y2})}$$

(Hair.et al 2003;181).

Kategori hasil pengujian adalah ditolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada *confident level* $1-\alpha$ dengan derajat bebas ($k; n-k-1$) dimana k adalah banyaknya variabel independen dan n merupakan banyaknya sampel (pengamatan).

Dalam Uji hipotesis secara parsial, digambarkan seperti berikut ini:

$$H_0 : \beta_{11} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{11} > 0$$

Ketentuan uji statistik yaitu ditolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ pada level signifikan α

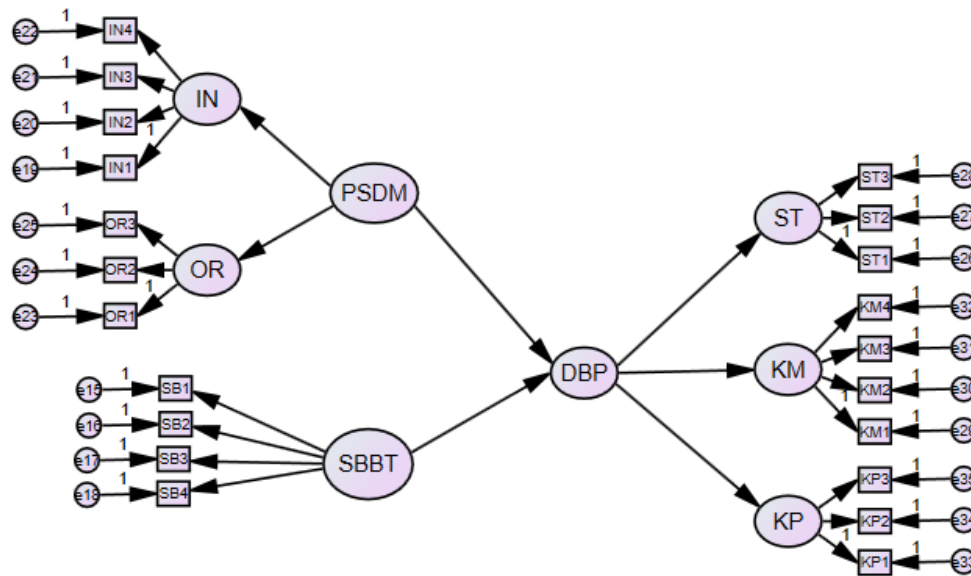
Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\hat{\beta}_{11}}{se(\hat{\beta}_{11})}$$

Ditolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi α .

3. Hipotesis 3 (Simultan), Sub Hipotesis 3a, 3b (Parsial).

Terdapat pengaruh Strategi Bisnis Berbasis Teknologi dan Program pengembangan SDM terhadap Program Digital Banking pada bank syariah di Indonesia.



$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y3,Y1,Y2}}{k(1 - R^2_{Y3,Y1,Y2})}$$

(Hair.et al 2003;181).

Kategori hasil pengujian adalah ditolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada *confident level* $1-\alpha$ dengan derajat bebas $(k; n-k-1)$ dimana k adalah banyaknya variabel independen dan n merupakan banyaknya sampel (pengamatan).

Dalam Uji hipotesis secara parsial, digambarkan seperti berikut ini:

$$H_0 : \beta_{2i} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{2i} > 0, \text{ untuk } i = 1,2$$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\hat{\beta}_{2i}}{se(\hat{\beta}_{2i})}$$

Ditolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi α .

4. Hipotesis 4 (Simultan), Sub Hipotesis 4a, 4b, 4c (Parsial)

Asep Ghofir Ali, 2023

STRATEGI BISNIS BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat pengaruh Strategi Bisnis Berbasis Teknologi dan Program pengembangan SDM, Program *Digital Banking* terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah pada bank syariah di Indonesia.

Untuk secara simultan, formula statistik uji hipotesis adalah berikut ini:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Z,Y1,Y2,Y3}}{k(1 - R^2_{Z,Y1,Y2,Y3})}$$

(Hair.et al 2003;181).

Kategori hasil pengujian adalah ditolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada *confident level* $1 - \alpha$ dengan derajat bebas ($k; n-k-1$) dimana k adalah banyaknya variabel independen dan n merupakan banyaknya sampel (pengamatan).

Dalam Uji hipotesis secara parsial, digambarkan seperti berikut ini:

$$H_0 : \beta_{4i} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{4i} > 0, \text{ untuk } i = 1,2,3,4$$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\hat{\beta}_{3i}}{se(\hat{\beta}_{3i})}$$

Ditolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan α

5. Hipotesis 5 Pengaruh Tak Langsung

Terdapat pengaruh tak langsung Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, Jaringan Kantor, dan Modal Bank terhadap Strategi Bisnis Berbasis Teknologi, Program pengembangan SDM, Digital Banking Program dan Kinerja Bisnis Perbankan Syariah pada bank syariah di Indonesia.

Terdapat pengaruh tak langsung Strategi Bisnis Berbasis Teknologi terhadap Program pengembangan SDM, Digital Banking Program dan Kinerja Bisnis Perbankan Syariah pada bank syariah di Indonesia.

Terdapat pengaruh tak langsung Program pengembangan SDM terhadap Digital Banking Program dan Kinerja Bisnis Perbankan Syariah pada bank syariah di Indonesia.

Terdapat pengaruh tak langsung Digital Banking Program terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah pada bank syariah di Indonesia.

Rumus statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis mediasi (tak langsung) adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \gamma_{ij}\beta_{ij} \leq 0$$

$$H_1 : \gamma_{ij}\beta_{ij} > 0, \text{ untuk } i = 1, 2, 3, 4; j = 1, 2, 3, 4.$$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\gamma_{ij}\beta_{ij}}{se(\gamma_{ij}\beta_{ij})}$$

Tolak H_0 jika t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan α .

